

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan bank terhadap pengungkapan keberlanjutan dengan variabel kontrol kepemilikan pemerintah dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021 hingga 2023. Temuan dari penelitian ini menunjukkan hipotesis yang diajukan ditolak. Variabel kesehatan bank tidak berpengaruh terhadap pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kesehatan bank tidak selalu berbanding lurus terhadap pengungkapan keberlanjutan.

#### **5.2 Implikasi**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan variabel tingkat kesehatan bank tidak berpengaruh terhadap pengungkapan keberlanjutan. Bank dengan tingkat kesehatan yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan pengungkapan keberlanjutan, dikarenakan tingkat kesehatan bank berorientasi kepada profit. Perusahaan hendaknya menyeimbangkan antara profitabilitas dan pengungkapan keberlanjutan, bank yang sehat tentunya memiliki stabilitas keuangan yang memadai, namun hendaknya juga perlu memperhatikan isu keberlanjutan. Oleh karena itu juga diperlukan kebijakan yang dapat menyeimbangkan antara stabilitas keuangan dan transparansi keberlanjutan agar sektor perbankan dapat berkontribusi lebih efektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Temuan dari penelitian ini membuka ruang lebih lanjut untuk memahami hubungan antara tingkat kesehatan bank terhadap pengungkapan keberlanjutan. Beberapa arah penelitian yang dapat dikembangkan yaitu, menganalisis faktor-faktor lain yang memoderasi atau memediasi hubungan tingkat kesehatan bank terhadap pengungkapan keberlanjutan, seperti regulasi pemerintah, tekanan pasar, atau budaya perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan**

Dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Banyak perusahaan perbankan di Indonesia yang tidak menyusun laporan keberlanjutan, sehingga pengungkapan keberlanjutan tidak diinformasikan secara transparan.
2. Perusahaan perbankan di Indonesia tidak hanya menggunakan GRI sebagai standar pengungkapan keberlanjutan namun juga standar POJK, sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi lebih sedikit karena adanya perbedaan penggunaan standar dalam pengungkapan keberlanjutan.
3. Perhitungan indikator kesehatan bank tidak semuanya terpublikasi secara lengkap kepada publik, sehingga penilaian kesehatan bank secara pasti masih belum dapat dicapai dengan sempurna karena keterbatasan data yang tersedia dan sifat beberapa indikator yang bersifat rahasia atau internal sesuai dengan matriks parameter dalam POJK No. 14/SEOJK.03/2017.

#### 5.4 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran pada penelitian ini adalah:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang, mengingat periode penelitian yang dilakukan saat ini hanya mencakup tiga tahun (2021-2023). Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel ukuran kinerja keuangan lainnya sebagai variabel tambahan untuk memperkaya analisis dan memperbarui temuan penelitian. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel pengungkapan keberlanjutan pada sektor perbankan, serta memasukkan variabel moderator yang dapat memperkuat hubungan antara tingkat kesehatan bank dan pengungkapan keberlanjutan. Variabel lain yang dapat ditambahkan berupa variabel *Economic Social Governance* dan sensitivitas industri. Penambahan variabel-variabel tersebut akan meningkatkan akurasi dan kedalaman analisis dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan *GRI Financial Service Sector Disclosure* sebagai data untuk variabel dependen dalam menguji pengungkapan keberlanjutan dalam sektor keuangan. Perhitungan variabel kesehatan bank dapat dinilai kembali menggunakan indikator-indikator yang dipublikasikan perusahaan sesuai matriks parameter dalam POJK No 14/SEOJK.03/2017.